

## ABSTARK

**Riko Aprianto. 17177054/2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif QSH Berbantuan Media Gambar dan Kemampuan Awal Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 10 Kerinci. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas X SMAN 10 Kerinci yaitu menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan masih rendah. Rendahnya kompetensi belajar biologi peserta didik disebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran biologi dan di kelas guru masih menerapkan pembelajaran konvensional. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Question Students Have* (QSH) berbantuan media gambar dan kemampuan awal terhadap kompetensi belajar peserta didik pada mata pembelajaran biologi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 10 Kerinci yang terdaftar secara akademik tahun 2018/2019. Sedangkan sampel diambil secara *random purposive sampling*, maka didapatkan kelas X MIPAA sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPAB sebagai kelas eksperimen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan ANOVA dua arah untuk kompetensi pengetahuan, dan uji *Mann-Whitney U* untuk kompetensi sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kompetensi belajar biologi peserta didik pada materi ekologi dan perubahan lingkungan kelas eksperimen lebih baik dari pada peserta didik kelas kontrol. Pada ranah pengetahuan nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen adalah 75,09 dan di kelas kontrol adalah 68,90. Selanjutnya untuk ranah sikap peserta didik, diperoleh skor rata-rata di kelas eksperimen adalah 77,78 dan di kelas kontrol adalah 69,72. Sedangkan pada ranah keterampilan, diperoleh skor rata-rata di kelas eksperimen adalah 75,85 dan di kelas kontrol adalah 68,32. Jadi, dapat disimpulkan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif QSH berbantuan media gambar dan kemampuan awal peserta didik berpengaruh lebih baik dibandingkan dengan menerapkan pembelajaran konvensional.